

Appendix 2. Table of Language Functions Used by Mario Teguh

No	Utterances	Language Function						
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn
1	Super pak Uli!							
2	Sahabat Indonesia yang super, saya tanya ya?							
3	Dasar dari pertanyaan saya adalah adanya rasa takut gagal dan keinginan untuk berhasil.							
4	Lebih baik mana membayangkan kegagalan atau mengalami kegagalan? Lebih baik mana?							
5	Lebih baik mana?							
6	Siapa yang bilang membayangkan kegagalan lebih baik?							
7	1 minoritas, 2 3 4 ya <i>good</i> .							
8	Siapa yang bilang mengalami?							
9	Sekarang, waktu anda membayangkan, anda yang putuskan jawabannya.							
10	Sahabat Indonesia yang super, dimanapun anda berada.							
11	Waktu anda membayangkan kegagalan, apakah sudah ada tindakan?							
12	Belum, waktu anda mengalami kegagalan, sudah ada tindakan?							
13	Good, ada yang bisa diperbaiki?							
14	<i>Good</i> , berarti kalau gitu alami kegagalan, bukan hanya bayangkan.							
15	Pembayangan mengenai kegagalan telah menggagalkan banyak orang daripada kegagalan itu sendiri.							
16	Cek dengan semua pribadi yang berhasil!							
17	Apakah mereka bebas dari kegagalan?							
18	Tidak, mereka bilang, <i>I succeed, because I fail so many times</i> , saya berhasil karena saya gagal, demikian sering dan saya mengambil kekuatan saya dari semua kegagalan saya, itu!							
19	Silakan.							
20	<i>I'm ready</i> .							

Table continued...

No	Utterances	Language Function						
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn
21	<i>Good</i> , kegagalan itu disebabkan oleh orang lain atau kita, kitalah yang mendapat keuntungan dari kegagalan itu, dan kegagalan yang bisa diceritakan itu tadi masih kegagalan kecil karena kegagalan besar tidak mungkin dikatakan sesantai itu, kegagalan besar akan dikatakan di dalam sebuah meja bundar, 24 orang serius, ada bankir yang marah, ada pengacara yang siap-siap, ini kegagalan yang besar, kalau kegagalan yang masih bisa disalahkan kepada atasan, kita masih harus mencoba kegagalan yang lebih besar lagi.							
22	Super!							
23	Jadi kegagalan tidak perlu ditakutkan ya? Iya itu tidak usah saya jawab, itu jawabannya.							
24	<i>Very good!</i>							
25	Melakukan tindakan tepat dan cepat tadi bergantung dari apa yang anda ingin capai.							
26	Sebagian besar orang tidak tahu apa yang akan dicapainya, sehingga jelas sekali apabila dia tidak tahu apa yang harus dilakukannya.							
27	Gunakan kegagalan untuk menyiksa diri, supaya dia ingat tidak boleh mengulangi itu lagi, tetapi kemudian cukuplah, cukupkanlah marah itu dan mulai sayangi dan katakan untung aku punya pribadi sebaik kamu yang akan menjadi pribadi yang lebih kuat setelah kesalahan ini.							
28	Rasa takut dengan malas apa bedanya?							
29	Orang takut itu malas berani, orang yang pemberani, berani saja tetapi yang harus dicek adalah, bahwa orang yang malas sebetulnya adalah orang yang bertenaga, tetapi memilih tidak menggunakan tenaganya, orang berani adalah orang yang ketakutan yang memutuskan tetap melakukan, seorang yang disebut pemberani karena dia takutnya sama dengan kita tapi dia tetap melakukan.							
30	<i>Good!</i>							

Table continued...

No	Utterances	Language Function						
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn
31	Diubah saja, dari pesimis yaitu, ah paling ah paling, menjadi harus bisa, harus bisa! kalau tidak bisa, ya, harus bisa! Kalau tidak bisa, harus bisa!							
32	Rasa pesimis itu pembatalan kemungkinan rasa optimis adalah pemberitahuan kepada diri kalau aku menurut pada cara-cara yang baik itu bisa aku capai.							
33	Jangan pernah mengatakan aku bisa capai itu tanpa menjadi apapun yang lebih baik.							
34	Jadi kalau begitu, ubah saja itu kita yang menjadi penguasa dari hati kita putuskan untuk berani.							
35	Super!							
36	Jangan duduk dulu!							
37	Jadi menurut ibu, micnya didekatkan!							
38	Jadi menurut ibu rasa takut itu perlu?							
39	Diperlukan untuk lebih hati-hati, lebih lengkap dalam persiapan, lebih bersungguh-sungguh dalam melakukan.							
40	Betul, sehingga dengannya meskipun kita takut, kita berlaku seperti orang berani.							
41	Betul, <i>good-good</i> , jadi kalau gitu orang tidak perlu jadi pemberani untuk bertindak berani, bukankah begitu?							
42	Ya, jadi kalau begitu kita sependapat bahwa rasa takut bisa digunakan untuk membangun keberanian?							
43	Betul.							
44	Bagus sekali, sudah berapa kali?							
45	Beberapa kali tidak cukup, harus lebih sering lagi, serius, kalau kegagalannya kecil-kecil, kalau kegagalannya karena kurang santun dalam bicara, kalau kegagalannya waktu presentasi banyak garuk-garuk, itu tidak cukup.							
46	Anda harus gagal lebih sering dan lebih hebat, gagalah besar, itu!							
47	Oh, dunia telah membuktikan bahwa pendidikan kita sering terlalu tinggi.							
48	Perhatikan, biasanya, para pemilik perusahaan dan karyawannya yang profesional, lebih tinggi mana pendidikannya?							

Table continued...

No	Utterances	Language Function						
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn
49	Karyawannya, karena karyawannya membutuhkan segala sesuatu untuk sempurna sebelum memulai, atasannya karena tidak tahu apa-apa memulai saja, dan mempekerjakan orang pandai kalau dia belum bisa bayar ya bilang nanti aku bayar setelah untung ya? Dan banyak orang pandai karena tidak mampu berbisnis sendiri bekerja untuk orang yang kurang pandai.							
50	Tetapi pikirkan ini, kalau orang tidak pandai bisa mempekerjakan orang pandai, itu yang lebih pandai siapa?							
51	Jadi orang itu pak, yang kita lihat kurang pandai sebetulnya jauh lebih pandai dari kita karena dia bisa mempekerjakan orang yang lebih pandai dari dia.							
52	Super sekali!							
53	Dan memang yang ditakutkan orang lain adalah yang kita lakukan yang berdampak merugikan mereka, tetapi yang menjadi sebab utama dari semua kegagalan adalah karena tegangnya diri didalam melakukan sesuatu yang sebetulnya baik.							
54	Karena kita sendiri takut, semua petarung pendekar yang tegang lebih mudah dikalahkan daripada yang santai berarti kan orang-orang yang mudah berhasil, lebih santai dari yang sering gagal.							
55	Kalau begitu santailah menghadapi kemungkinan gagal, karena berhasil dan gagal adalah dua sisi dari poin yang sama.							
56	Kalau anda menghindari kegagalan, anda menjauhi keberhasilan.							
57	Yang ramah, sikap anda harus lebih ramah kepada yang memberhasikan daripada yang menggagalkan.							
58	<i>Good</i>							
59	Garis itu dibentuk oleh titik-titik yang berhubungan, nah kalau titik takutnya banyak dan berhubungan, garisnya namanya takut.							

Table continued...

No	Utterances	Language Function						
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn
60	Jadi kalau begitu, titik takut, berani, takut, berani, takut, berani, begitu lama-lama berani beneran, tetapi kalau begitu dinikmati keadaan dimana anda takut sehingga anda bersiap-siap, nikmati keadaan dimana anda berani dan melakukan sesuatu yang tidak pernah anda bayangkan sebelumnya lalu nikmati lagi saat anda menyesal melakukan kesalahan lalu nikmati lagi saat anda memenangkan keberanian lagi, hidup itu seperti itu.							
61	Jangan pernah anda berharap bahwa hidup ini mudah, hidup ini ditujukan diperuntukan bagi orang yang menjadikan mudah semua yang sulit, itu!							
62	Oh iya betul, jangan melihat ke atas, <i>ojo ndangak yen nang ngarepmu ono bolongan, kalau di depanmu ada lubang</i>							
63	Tetapi jangan melihat ke atas cepat melihat jalan naik.							
64	Lihat ini, orang yang melihatnya hanya kalau, ada toh orang dalam pernikahan keluar dari pernikahan? Ada toh? lalu apa ancaman ke suaminya kalau dia marah? Cerai. Begitu toh? Cerai begitu, karena dia tidak melihat jalan lain kecuali keluar dari pernikahan.							
65	Mulai sekarang lihatlah jalan naik.							
66	Orang yang memperhatikan bagaimana orang naik, cara-cara yang digunakannya untuk naik, dia akan melihat hak yang sama bagi dirinya untuk naik, kalau kebiasaan itu ada di bangun dalam keluarga, nanti bertengkar pun untuk kebaikan, jadi begitu istri sudah siap-siap mau bertengkar dengan jurus <i>matrix</i> itu lalu suami tanya kita bertengkar supaya lebih rukun toh? Loh iya toh?							
67	Kalau begitu yuk bertengkar yang lebih baik karena menurut Golden Ways lihatlah ke atas, itu!							
68	Silakan bapak, <i>please</i> bapak.							
69	Selamat malam.							
70	<i>Please</i> pak jimmy.							
71	Good bapak.							
72	Berdiri di situ dulu.							

Table continued...

No	Utterances	Language Function						
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn
73	Ya kalau orang bekerja lalu gagal apakah dia boleh berhenti bekerja?							
74	Boleh? Terus ngapain?							
75	Cari pekerjaan yang lebih baik, <i>good oke</i> , bekerja di perusahaan baru, gagal, berhenti lagi? Kecuali kalau bapak mau koleksi ijazah masa percobaan ya.							
76	Jadi orang itu disebut gagal, yang disebut orang gagal itu sebetulnya belum berhasil sementara ini, bukan gagal, sebetulnya saya mohon maaf menggunakan istilah yang gagal itu karena orang yang disebut gagal baru disebut gagal kalau dia berhenti, selama seseorang itu meneruskan dia tidak bisa disebut gagal.							
77	Nah, kalau bapak target penjualan tahun bulan ini tidak tercapai, bapak mau berhenti?							
78	Tidak, terus apa?							
79	Super.							
80	Kalau gagal lagi?							
81	Kalau gagal lagi?							
82	Kalau gagal lagi?							
83	Nanti dulu, kalau masih gagal, cek caranya! Itu maksud saya.							
84	Jadi bukan hanya melakukan, bukan hanya melakukan.							
85	Anda tidak mungkin berhasil keluar ruangan dengan cara membuka pintu lemari, cek caranya! begitu pak.							
86	Lihat ini ya, ikan lumba-lumba kalau dia punya anak kecil, anak lumba-lumba, oke, nah anak lumba-lumba itu punya kebiasaan menabrak karang, sehingga ibunya pasang badan diantara anaknya dengan karang.							
87	Untuk apa? Melindunginya karena ibunya penyayang.							
88	Nah, Tuhan Maha Penyayang, jadi kalau kita salah jalan, Beliau gagalkan, supaya kita tidak melukai diri sendiri, sehingga kita bisa jalan ke tempat yang lebih baik, sehingga sebetulnya kalau kita mengerti pada waktu kita sedang digagalkan kita sedang dimudahkan untuk berhasil.							
89	Yes ibu silakan							
90	Selamat malam.							

Table continued...

No	Utterances	Language Function						
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn
91	Yes ibu winda.							
92	Super sekali.							
93	Judul dari program kita adalah mengatasi rasa takut gagal.							
94	Kata apa yang penting tadi? Atas, mengatasi berarti untuk semua rasa takut anda harus punya rasa ingin yang lebih besar daripada rasa takut anda, jadi kalau ada orang, ini jembatan begitu, kemudian disini banyak macam-macam benda tajam, apakah orang takut jatuh? Yes semua orang takut jatuh, nah yang meneruskan perjalanan orang yang apa? Ingin menyebarkan, iya dong, mau apalagi?							
95	Ya, nah banyak orang tidak menyeberang dalam kehidupannya padahal dalam doanya sudah tunjukkanlah aku jalan yang lurus yang dilalui orang-orang yang benar, bukan jalan yang dilalui orang-orang salah coba sudah sering tapi tidak menyeberang karena keinginannya untuk menjadi pribadi yang dimuliakan Tuhan lebih kecil dari pada keinginannya untuk melindungi dirinya yang penuh ketakutan dan tidak ikhlas pada rencana Tuhan untuk membesarkannya, itu!							
96	Ya.							
97	Kita rakyat, apa yang harus kita lakukan?							
98	Yuk kita ambil ilmu pukul memukul. Peraturannya, jangan memukul. Kenapa? Sakit. Sederhana sekali, jangan memukul kenapa? Karena yang dipukul sakit. Kedua, kalau harus memukul, jangan pelan karena dia bisa membalas. Jadi kalau kita memang harus memukul, pukul dengan keras. Itu ketegasan pemimpin, bukan bicara, bukan, itu nanti aku gak mukul lho ya, kenapa nanti kamu bales jadi kalau aku pukul, aku pukul keras sekali dan saat itu peringatanku tidak ada gunanya, itu!							
99	Terimakasih.							
100	Pertanyaan yang super.							
101	Sahabat Indonesia yang super.							

Table continued...

No	Utterances	Language Function						
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn
102	Rasa takut gagal itu awalnya tidak baik, tetapi jika anda menggunakan rasa takut itu untuk menentagai upaya anda untuk berhasil, rasa takut gagal itu menjadi berkat, itu!							
103	Jika kita gunakan rasa takut itu untuk menentagai upaya untuk berhasil, sebagian besar orang menggunakan rasa takut itu untuk menentagai tidak adanya tindakan, itu!							
104	Yes pak Ghofur.							
105	Ini ya, tanda bahwa kegagalan itu akan menjadikan kita orang yang lebih hebat adalah apabila setelah mereda rasa minder, rasa marah, rasa terhina karena kegagalan.							
106	Setelah itu, semua mengendap, anda melihat diri anda menjadi pribadi yang lebih tegak berdirinya, dadanya lebih penuh berbicara lebih anggun, lebih mnghormati orang, lebih berhati-hati dalam mengutarakan pendapat, lebih cepat memulai, lebih lengkap menyelesaikan.							
107	Apabila itu yang anda lakukan, anda tahu, anda justru sebetulnya menginginkan kegagalan ditempat tempat yang lebih tinggi. Itu!							
108	Salam super.							
109	Sekarang, kalau tugas anda diberikan kepada orang yang lebih mampu, apakah dia akan gagal? Tidak.							
110	Maka jadilah seperti dia.							
111	Maka jadilah seperti dia. Kalau tugas anda dalam berkomunikasi dengan orang banyak disampaikan oleh pribadi yang lebih santun dan lebih lues, apakah dia akan segagal anda? Tidak. Maka jadilah seperti dia, itu cara membayangkan keberhasilan.							
112	Dengan menaruh diri kita seperti pribadi yang lebih baik untuk melakukan tugas kita.							
113	Tolong diingat, akan selalu ada orang melakukan tugas kita lebih baik dari kita, akan selalu ada. Temukan orang itu, belajar darinya! Itu!							
114	Yes, sahabat Indonesia yang super.							

Table continued...

No	Utterances	Language Function							
		E	D	Pa	Po	R	Mt	Cn	
115	Ijinkan saya menyimpulkan bahwa, apapun rasa takut anda dan keinginan anda untuk berhasil, sebetulnya yang paling penting adalah yang anda lakukan karena ketakutan itu dan apa yang anda lakukan karena keinginan untuk keberhasilan anda.								
116	Maka dengarkan ini hati-hati ya, karena ini sangat logis.								
117	Yakinilah jika ada kemungkinan bagi anda untuk gagal berarti ada kemungkinan untuk berhasil. Jadi berfokuslah pada yangmemberhasilkannya, lalu perhatikan apa yang terjadi.								
118	Saya ulangi, jika ada kemungkinan bagi anda untuk gagal berarti ada kemungkinan untuk berhasil.								
119	Jadi anjurannya, berfokuslah kepada yang memberhasilkannya lalu perhatikan apa yang terjadi. Itu!								
Single Function									90
Double Function									27
Triple Function									2
Total									119